

ABSTRAK

Beberapa tahun terakhir ada kecenderungan peningkatan kasus alergi pada anak. Kasus alergi yang terjadi pada anak akan menjadi masalah yang cukup dominan. Surve awal didapatkan masih tingginya kejadian alergi. Tujuan penelitian untuk menganalisis perbedaan kejadian alergi pada anak usia 1 tahun antara yang mendapatkan ASI eksklusif dan tidak mendapatkan ASI eksklusif di desa Blumbang, Lamongan.

Desain penelitian analitik komparatif, menggunakan metode *case control study*. Populasi penelitian yaitu anak usia 1 tahun sebesar 34 orang, sampel sebesar 31 responden diambil dengan tehnik *simple random sampling*. Variabel independen adalah mendapatkan ASI eksklusif dan tidak mendapatkan ASI eksklusif, variabel dependen adalah kejadian alergi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (61,3%) responden tidak mendapatkan ASI eksklusif, hampir setengah (45,2%) responden mengalami alergi. Hasil uji *Chi Square* didapatkan $p = 0,031 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan kejadian alergi pada anak usia 1 tahun antara yang mendapatkan ASI eksklusif dan tidak mendapatkan ASI eksklusif.

Kesimpulannya semakin rendah anak yang mendapatkan ASI eksklusif, semakin banyak anak yang mengalami alergi. Sehingga perlu adanya upaya yang dilaksanakan dengan memberikan informasi melalui penyuluhan tentang pentingnya pemberian dan manfaat ASI eksklusif kepada ibu-ibu.

Kata kunci : *ASI eksklusif, tidak eksklusif, alergi, anak.*